JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KAPASISTAS GURU MELALUI KEGIATAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI SP 10 DISTRIK SIDEY

Elvi Rahmi[1], Zaki Mubarok[2], Dian Indryani[3], Ainul Yaqinah[4], Rahmatia[5], Gilang Ary Sandy[6], Dewi Sartika[7]
[1234567]STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia
Email: elvhirasamad@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan peningkatan kapasitas guru melalui penulisan karya ilmiah di SP 10 Distrik Sidey bertujuan untuk mendorong guru dalam mengembangkan kompetensi profesional, khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Masih rendahnya kemampuan guru dalam menyusun karya ilmiah menjadi tantangan utama yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan pengembangan karier. Melalui program pendampingan ini, guru diberikan pelatihan dan bimbingan secara intensif dalam memahami struktur penulisan ilmiah, serta strategi publikasi. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah yang ditandai dengan tersusunnya beberapa draft laporan penelitian tindakan kelas yang siap untuk dikembangkan lebih lanjut. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan yang terstruktur dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kapasitas guru, sekaligus membangun budaya literasi dan penelitian di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

The mentoring activity to increase the capacity of teachers through writing scientific papers in SP 10 Sidey District aims to encourage teachers to develop professional competencies, especially in the field of research and scientific publications. The low ability of teachers in preparing scientific papers is a major challenge that has an impact on the quality of learning and career development. Through this mentoring program, teachers are given intensive training and guidance in understanding the structure of scientific writing, as well as publication strategies. The methods used include training and mentoring in writing scientific papers. The results of the activity show an increase in teachers' understanding and skills in writing scientific papers, marked by the preparation of several drafts of classroom action research reports that are ready to be further developed. This activity proves that structured mentoring can be an effective solution in increasing teacher capacity, as well as building a culture of literacy and research in the school environment.

KEYWORDS
Pendampingan, Guru, Karya Ilmiah
Mentoring, Teacher, Scientific Work

ARTICLE HISTORY
Received 26 Maret 2025
Revised 19 April 2025
Accepted 23 Mei 2025

CORRESPONDENCE : Elvi Rahmi @ elvhirasamad@gmail.com

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam sistem pendidikan, guru memegang peranan penting sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran (Prasetyono & Asikin, 2022:70). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kompetensi guru menjadi hal yang sangat krusial untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru yang strategis adalah melalui kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah (Tirtoni & Wulandari, 2021:43).

Karya ilmiah tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik seorang guru, tetapi juga menjadi wadah untuk menyampaikan hasil pemikiran, refleksi, dan inovasi pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah (Rosadi dkk, 2022:130). Selain itu, penulisan karya ilmiah juga merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penilaian angka kredit yang digunakan untuk pengajuan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru. Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan kegiatan penulisan ilmiah (Hayuhantika, 2017:15). Beberapa kendala umum yang sering ditemui antara lain adalah rendahnya literasi akademik, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah penulisan karya ilmiah, minimnya pengalaman melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), serta terbatasnya akses terhadap pelatihan atau pendampingan yang memadai.

Rendahnya pemahaman ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pengetahuan tentang struktur penulisan ilmiah, kurangnya pelatihan atau bimbingan teknis, serta anggapan bahwa menulis karya ilmiah merupakan tugas yang sulit dan membebankan. Padahal, kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting tidak hanya untuk kepentingan kenaikan pangkat, tetapi juga sebagai sarana refleksi, inovasi, dan kontribusi terhadap pengembangan

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

pendidikan (Sari dkk, 2020:1275). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sistematis untuk mengidentifikasi penyebab utama rendahnya pemahaman ini dan merancang intervensi yang tepat, seperti pelatihan, pendampingan, dan pembinaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan guru dapat lebih termotivasi dan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas sebagai bagian dari profesionalisme mereka (Triyanti & Sulistiyono, 2023:75). Di samping itu, beban administrasi dan tugas mengajar yang tinggi juga sering menjadi alasan utama guru tidak memiliki cukup waktu dan energi untuk menulis karya ilmiah secara mandiri (Mawardi dkk, 2019:135).

Kondisi tersebut juga terjadi di SP 10 Distrik Sidey, salah satu satuan pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Manokwari, Papua Barat. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar guru di SP 10 belum pernah menulis karya ilmiah atau melakukan publikasi. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan dan pemenuhan tuntutan profesionalisme guru.

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, diperlukan sebuah intervensi yang bersifat solutif dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang dapat ditempuh adalah melalui kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis menulis, tetapi juga memberikan motivasi, penguatan konsep, serta dukungan praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

Melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur dan sistematis, guru didorong untuk memahami tahapan-tahapan dalam penulisan karya ilmiah mulai dari perumusan masalah, penyusunan proposal, pengumpulan dan analisis data, hingga penyusunan laporan akhir dan publikasi. Kegiatan ini juga bertujuan membangun budaya literasi dan refleksi ilmiah di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja guru secara menyeluruh. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah di SP 10 Distrik Sidey diharapkan dapat menjadi langkah

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

awal yang signifikan dalam mendorong guru untuk aktif berkarya, berpikir kritis, dan terus mengembangkan diri secara profesional demi terciptanya pendidikan yang lebih bermutu dan berdaya saing.

METODE

Kegiatan pendampingan peningkatan kapasitas guru dalam penulisan karya ilmiah di SP 10 Distrik Sidey dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta secara bertahap. Metode yang digunakan mencakup pendekatan partisipatif, pelatihan berbasis praktik (*learning by doing*), dan pendampingan intensif. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan**

   Pada tahap ini dilakukan serangkaian kegiatan awal untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program, antara lain:

   - Koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
   - Identifikasi kebutuhan peserta melalui survei singkat terkait pengalaman menulis, pemahaman tentang karya ilmiah, serta harapan terhadap kegiatan.
   - Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan waktu luang para guru.

2. **Tahap Pelatihan**

   Pelatihan dilakukan secara klasikal di lingkungan sekolah, dengan durasi dan waktu yang disesuaikan dengan kesepakatan bersama. Materi pelatihan mencakup:

   - Pengenalan konsep dasar karya ilmiah dan urgensinya dalam pengembangan karier guru.
   - Struktur dan sistematika penulisan karya ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode, hasil, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka).

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

- Teknik penyusunan masalah dan rumusan penelitian.
- Pengantar metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik pengumpulan data sederhana.
- Praktik menulis bagian per bagian dari karya ilmiah.

3. Tahap Pendampingan Intensif

Setelah pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk menyusun karya ilmiah secara mandiri dengan bimbingan dari tim pendamping. Kegiatan ini meliputi:

- Klinik penulisan *(writing clinic)* secara individu maupun kelompok kecil.
- Revisi dan umpan balik terhadap draft karya ilmiah yang disusun peserta.
- Bimbingan daring (melalui grup WhatsApp) untuk menjawab pertanyaan dan kendala teknis di luar waktu tatap muka.

4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai capaian dan efektivitas kegiatan, yang mencakup:

- Evaluasi hasil: menilai jumlah dan kualitas draft karya ilmiah yang berhasil disusun oleh peserta.
- Evaluasi proses: menilai partisipasi, antusiasme, serta peningkatan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung.
- Refleksi bersama antara tim pelaksana dan peserta untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta tindak lanjut yang diperlukan di masa mendatang.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan di SP 10 Distrik Sidey memberikan gambaran nyata bahwa peningkatan kapasitas guru dalam hal literasi akademik dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan kontekstual. Berdasarkan hasil pelaksanaan

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

kegiatan, terdapat beberapa poin penting yang dapat dijadikan bahan refleksi dan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Kegiatan ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada praktik langsung dan pendampingan intensif. Model pelatihan yang dilengkapi dengan sesi bimbingan individu maupun kelompok kecil terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan yang hanya bersifat teoritis. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti setiap tahapan kegiatan serta keberhasilan mereka dalam menyusun draft karya ilmiah secara mandiri. Pendampingan berperan penting dalam mengatasi rasa takut, kebingungan, serta hambatan teknis yang sering kali dihadapi guru pemula dalam menulis karya ilmiah.

Sebelum kegiatan, sebagian besar guru belum memahami apa itu karya ilmiah, bagaimana struktur penulisannya, dan bagaimana cara merumuskan masalah dari permasalahan nyata yang mereka hadapi di kelas. Setelah kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan merancang dan menulis bagian-bagian penting dari karya ilmiah seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian pustaka sederhana, dan metodologi tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dengan pendekatan kontekstual yang menggunakan kasus dari pengalaman mengajar guru sangat membantu dalam membumikan konsep-konsep akademik yang sebelumnya terasa asing.

Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

Salah satu hambatan utama yang selama ini dihadapi guru adalah rendahnya rasa percaya diri dalam menulis. Banyak guru merasa bahwa menulis karya ilmiah adalah tugas yang berat, rumit, dan hanya dapat dilakukan oleh akademisi. Pendekatan fasilitatif dan tidak menghakimi selama proses pendampingan ternyata mampu mendorong perubahan pola pikir tersebut. Guru mulai menyadari bahwa karya ilmiah bisa dimulai dari refleksi sederhana terhadap proses pembelajaran yang mereka alami sendiri di kelas. Ketika hasil karya mereka mendapat apresiasi dan diterima dalam forum diskusi, motivasi guru pun meningkat, dan muncul keinginan untuk terus menulis dan bahkan mempublikasikan.

Efek positif lain dari kegiatan ini adalah munculnya semangat kolaboratif antarguru. Selama proses pendampingan, guru saling bertukar pengalaman, membaca dan mereviu tulisan rekan sejawat, serta memberikan masukan yang konstruktif. Hal ini membentuk cikal bakal komunitas belajar guru yang berorientasi pada literasi ilmiah. Jika dikembangkan lebih lanjut, komunitas semacam ini dapat menjadi motor penggerak peningkatan mutu pendidikan di sekolah, karena guru terbiasa untuk merefleksi dan mengevaluasi praktik mengajarnya secara ilmiah dan sistematis.

Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang terstruktur, partisipatif, dan berbasis praktik mampu meningkatkan kapasitas guru dalam bidang penulisan karya ilmiah. Metode *learning by doing* terbukti efektif dalam membangun keterampilan menulis karena guru tidak hanya menerima teori, tetapi juga langsung mempraktikkannya dengan bimbingan yang intensif. Pendampingan penulisan karya ilmiah yang dilakukan dalam kelompok kecil memberikan ruang personalisasi dalam membimbing guru sesuai kebutuhan dan tingkat pemahamannya. Selain itu, penggunaan media daring seperti WhatsApp juga membantu menjaga kesinambungan komunikasi dan pendampingan di luar jam pelatihan.

Keterlibatan aktif guru dalam setiap sesi mencerminkan bahwa kebutuhan akan peningkatan kompetensi menulis sebenarnya cukup tinggi, hanya saja selama

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

ini belum difasilitasi dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan ini sekaligus membuktikan bahwa jika diberikan ruang, dukungan, dan pendekatan yang tepat, guru mampu menghasilkan karya ilmiah yang layak dan bermanfaat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah, khususnya yang berbasis praktik pembelajaran seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peserta menjadi lebih memahami struktur penulisan ilmiah serta mampu merancang dan menyusun laporan penelitian sederhana. Melalui pendekatan partisipatif dan bimbingan intensif, guru menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi dalam berkarya. Mereka tidak lagi merasa menulis sebagai sesuatu yang sulit, melainkan sebagai bagian dari refleksi profesional yang bermanfaat. Proses pendampingan turut mendorong terbentuknya semangat kolaboratif di antara guru, yang berpotensi berkembang menjadi komunitas belajar yang aktif dan produktif di masa mendatang. Meskipun capaian kegiatan cukup baik, keberlanjutan sangat diperlukan. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat dijadikan sebagai model strategis dalam upaya meningkatkan kapasitas guru, khususnya di daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam akses pelatihan. Langkah kecil yang dimulai dari sekolah ini diharapkan menjadi bagian dari gerakan literasi ilmiah guru yang lebih luas, berkelanjutan, dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru SMPN 3 Ngunut. *Jurnal Adimas*, *5*(1), 13-17.

Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(2), 132-137.

JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat
P-ISSN 2654-4741 / E-ISSN 2655-7894
Vol. 7, No. 2, Juni 2025, 412 – 420
DOI: https://doi.org/10.31540/jpm.v7i2.3458
PENERBIT: LP4MK STKIP PGRI LUBUKLINGGAU

Prasetyono, H., & Asikin, I. (2022). Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Bina Nusa Mandiri. *Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer Dan Teknologi (PUNDIMASKOT)*, *1*(2), 64-68.

Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan penulisan dan publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *3*(1), 125-130.

Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(6), 1273-1282.

Triyanti, M., & Sulistiyono, S. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat*, *6*(1), 71-80.

Tirtoni, F., & Wulandari, F. (2021). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Umsida Press.